

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada pembahasan diatas, maka pembahasan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Peranan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Kota Padang dalam melakukan pengawasan peredaran obat tradisional ilegal di wilayah kerja sudah terlihat jelas, hal ini dapat dilihat dari usaha-usaha yang dilakukan oleh PPNS BBPOM melalui program-program dan kerja sama dengan berbagai instansi terkait untuk bersama-sama bergerak melakukan upaya pengawasan investigasi dan penindakan untuk menekan angka peredaran obat tradisional ilegal agar semakin berkurang.
2. Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh PPNS BBPOM yang paling utama adalah kewenangan, sumber daya manusia, luas wilayah cakupan kerja, jumlah anggota tim PPNS BBPOM, susahnya untuk mengajak masyarakat menjadi saksi di persidangan, mendapatkan informasi yang valid, sulit melacak peredaran obat tradisional, jaringan internet dan kesalahan koordinasi.
3. Terkait upaya yang sudah dilakukan oleh PPNS BBPOM untuk menekan dan meminimalisir kendala yang dihadapi dengan melakukan kerjasama dengan pihak Kepolisian, melakukan pelatihan dan pengembangan

sumberdaya manusia, dan menambah jumlah penyidik dengan melakukan rekrutmen. Usaha-usaha untuk mengatasi kendala yang dihadapi patut diapresiasi sebagai langkah perubahan menuju kearah yang lebih baik lagi kedepannya.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis memiliki beberapa saran yang akan penulis terangkan:

1. Untuk kedepannya diharapkan terjalinnya kerja sama yang lebih lagi dengan instansi yang bergerak di bidang kesehatan yang berada di daerah-daerah atau wilayah kerja dari BBPOM Kota Padang agar sinergritas dapat terjalin dan memudahkan untuk tujuan bersama demi terjaganya kesehatan masyarakat.
2. Kepada masyarakat khususnya yang sering menggunakan obat tradisional ilegal atau yang tidak terdaftar dan tidak mempunyai izin dari BBPOM agar mulai mengurangi konsumsinya dan menggunakan obat yang sudah teruji dan teregister dan apabila masyarakat mendapatkan temuan dapat memberikan laporan kepada BBPOM Kota Padang.
3. Kepada BPPOM Kota Padang untuk bisa menambah jumlah anggota atau personil agar dapat memaksimalkan upaya penindakan peredaran obat tradisional ilegal di Kota Padang.